

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian yang dilakukan, berjudul “Implementasi Manajemen Humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang” maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal berikut :

Manajemen humas yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah proses pengelolaan komunikasi yang dilakukan oleh sekolah kepada masyarakat *internal* dan *eksternal* dengan tujuan untuk menambah pengertian kepada masyarakat tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan sekolah.

Pelaksanaan manajemen humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang, yaitu dengan menggunakan beberapa instrument manajemen, dimulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Perencanaan humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang merupakan kegiatan pengambilan keputusan kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Perencanaan humas di SMP Islam terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang dilakukan dengan melihat hasil evaluasi program kerja pada tahun sebelumnya. Jadi kegiatan atau program kerja tahun lalu menjadi acuan bagi humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang untuk

menyusun rencana program kerja humas di tahun ajaran kedepan. Dalam kegiatan perencanaan humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang terjadi penyatuan ide atau aspirasi yang dimiliki oleh seluruh masyarakat sekolah. Salah satu contohnya adalah dengan pembagian blangko perencanaan kegiatan. Namun, sayangnya upaya sekolah untuk menyatukan ide dan aspirasi tersebut hanya terbatas kepada guru dan karyawan, sedangkan masyarakat luas tidak dapat memberikan aspirasinya. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya kotak kritik dan saran bagi pengujung sekolah dan masyarakat luas.

2. Pengorganisasian humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang dilakukan untuk penentuan dan pengelompokan pekerjaan sesuai dengan kemampuan untuk memunculkan tanggung jawab pada tiap unitnya. Pada tiap kegiatan, selalu terdapat koordinator pelaksanaan kegiatan yang memegang peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan rencana yang telah disusun. Karena dalam pembagian tugasnya humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang selalu memegang prinsip pembagian tugas sesuai dengan kemampuan, keahlian dan bakat (*The right man in the right place*).
3. Pelaksanaan humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang merupakan serangkaian kegiatan komunikasi dan kerjasama untuk mengoptimalkan pelaksanaan

kegiatan yang telah direncanakan. Selama sepuluh tahun dimulai dari awal berdirinya sekolah, program kerja humas didesain dengan dua warna, yaitu humas dan kerjasama. Hal tersebut sesuai dengan salah satu tujuan humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang, yaitu: Memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah. Humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang selalu berupaya memanfaatkan segala sumber daya yang ada, seperti kerjasama dengan pihak-pihak lain yang berkompeten di bidangnya. Dan yang tak kalah penting adalah pemanfaatan perkembangan teknologi dan internet sebagai sarana promosi sekolah. Pemilihan media internet yang digunakan sekolah untuk mengkomunikasikan kegiatan sekolah sangatlah tepat. Mengingat saat ini teknologi semakin maju. Sehingga memudahkan sekolah untuk menyebarkan kegiatan yang akan, hendak dan telah diselenggarakan sekolah.

4. Pengawasan humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang dilakukan untuk mengendalikan jalannya kegiatan agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai secara optimal. Terdapat dua jenis kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang, yaitu: secara langsung dan keseluruhan. Pengawasan yang dilakukan oleh humas di SMP

Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang sangat bermanfaat untuk menentukan arah kebijakan selanjutnya bagi sekolah. Banyaknya keluhan dari masyarakat sekitar menjadi tantangan bagi waka humas untuk mengevaluasi kekurangan program humas. Sebagai sekolah swasta dimana seluruh kegiatannya sangat bergantung dan mendapatkan sorotan khusus dari masyarakat dan orang tua murid, humas SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang selalu tanggap akan keluhan yang didapatkan. Karena hal tersebut menjadi referensi untuk kegiatan sekolah selanjutnya.

## **B. Saran**

Dari serangkaian analisa dan kesimpulan dari peneliti, dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya bisa menjadi bahan pertimbangan, diantaranya:

1. Melakukan komunikasi secara intensif tentang pendidikan kepada masyarakat. Komunikasi yang dilakukan tidak cukup hanya dengan informasi verbal saja, tapi juga perlu dilengkapi dengan pengalaman nyata agar muncul citra positif dalam benak masyarakat. Sebab masyarakat pada umumnya menginginkan bukti nyata seperti lulusan yang bermutu (sebagian siswa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan berkualitas) dan siap pakai atau keberhasilan-keberhasilan lain sekolah sebelum memberikan dukungan.

2. Hendaknya SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang lebih meningkatkan segala kinerja sekolah dan memberdayakan seluruh komponen sekolah dengan tanggung jawab masing-masing, serta meningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, lembaga lain yang terkait dan lebih transparan atas segala sesuatu demi kesuksesan dan kejayaan sekolah.